

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI GIZI

SKRIPSI, SEPTEMBER 2019

ERISKA ZULIAWANTY

HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, STATUS GIZI, DAN GEJALA DEPRESI TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISIS DI RSUD KOTA BEKASI

xiii, VI BAB, 103 Halaman, 14 Tabel, 2 Gambar

Latar Belakang: Asupan dan gejala depresi merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kualitas hidup yang optimal merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam penanganan penyakit kronik. Kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik mengalami penurunan dikarenakan kurangnya minat hidup dan sudah mulai pasrah dengan keadaan penyakitnya.

Tujuan: Mengetahui hubungan asupan zat gizi makro, status gizi, dan gejala depresi terhadap kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RSUD Kota Bekasi.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, dengan sampel sebanyak 56 responden yaitu pasien rawat jalan gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Spearman Rank* untuk data yang terdistribusi tidak normal, dan uji *Pearson Product Moment* untuk data yang terdistribusi normal.

Hasil: Rata-rata responden berusia > 45 tahun, responden laki-laki sebanyak 32 responden (57,1%), Terdapat hubungan asupan energi dengan kualitas hidup dengan nilai $p=0,023$. Terdapat hubungan asupan karbohidrat dengan kualitas hidup dengan nilai $p=0,008$. Dan terdapat hubungan antara gejala depresi terhadap kualitas hidup dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RSUD Kota Bekasi asupan energi, karbohidrat, dan gejala depresi memiliki hubungan dengan kualitas hidup. Sedangkan asupan protein, lemak, dan status gizi tidak ada hubungan dengan kualitas hidup.

Kata Kunci: Asupan, Status Gizi, Depresi, Kualitas Hidup, Hemodialisis.

ABSTRACT



ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NUTRITION SCIENCE COURSE
UNDERGRADUATE THESIS, SEPTEMBER 2019
ERISKA ZULIAWANTY

RELATIONS BETWEEN ENERGY INTAKE, MACRO NUTRIENT INTAKE, NUTRITIONAL STATUS, AND DEPRESSIVE SYMPTOMS TO QUALITY OF LIFE IN PATIENTS WITH CHRONIC RENAL FAILURE WITH HEMODIALYSIS IN RSUD BEKASI CITY

xiii, VI Chapters, 103 Pages, 14 Table, 2 Figure

Background: *Intake and symptoms of depression are several factors that can affect a person's quality of life. Optimal quality of life is of high concern in the management of chronic diseases. Quality of life in patients with chronic kidney failure has decreased due to lack of interest in life and has begun to surrender to the state of the disease.*

Objective: *To determine the relations between macro nutrient intake, nutritional status, and depressive symptoms on quality of life in patients with chronic renal failure with hemodialysis in RSUD Bekasi City.*

Method: *This type of research uses a cross sectional design, with a sample of 56 respondents namely outpatients with chronic renal failure hemodialysis. Analysis of the data used in this study is the Spearman Rank test for abnormally distributed data, and the Pearson Product Moment test for normally distributed data.*

Results: *The average respondents aged > 45 years, male respondents as many as 32 respondents (57,1%), respondents with normal nutritional status were 33 respondents (58.9%). There is a relationship between energy intake and quality of life with $p = 0.023$. There is a relationship of carbohydrate intake with quality of life with a value of $p = 0.008$. And there is a relationship between depressive symptoms and quality of life with $p = 0.001$ ($p < 0.05$).*

Conclusion: *In patients with chronic renal failure with hemodialysis in RSUD Bekasi City, energy intake, carbohydrate, and depressive symptoms have a relationship with quality of life. While the intake of protein, fat, and nutritional status has no relationship with quality of life.*

Keywords: *Intake, Nutritional Status, Depression, Quality of Life, Hemodialysis.*